BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisa yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan Jalan Ir. H. Juanda layak untuk diterapkan sistem transportasi *Elektronic Road Pricing* (ERP) bertujuan untuk mengurangi volume kendaraan dan mengarahakan masyarakat untuk beralih moda transportasi dari kendaraan pribadi kendaraan umum dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Tingkat pelayanan pada tahun 2015 (*Lavel of service /LOS*) menyatakan tingkat kualitas lalu lintas yang sesungguhnya terjadi. Tingkat ini dinilai oleh pengemudi atau penumpang berdasarkan tingkat kemudahan dan kenyaman mengemudi. Penilaian keyamanan mengemudi dilakukan berdasarkan kebebasan memilih kecepatan dan kebebasan bergerak. Untuk tingankat pelayana (*Lavel of service /LOS*) ini dalam **" katagori D "** (Pelayanan kurang baik, dimana kendaraan berjalan dengan banyak hambatan).

   Dari hasil keterangan di atas, kepadatan yang terjadi dalam tiga kondisi waktu pagi, siang dan sore hari cukup menghawatirkan dengan didapatnya tingkat pelayanan rata-rata **"D"** dengan nilai VCR sebesar 0,9 maka terdapat kecocokan untuk wacana penerapan ERP sesuai peraturan pemerintah tentang perancangan retribusi tambahan.

   Dari simulasi yang dilakukan pada tahun 2018 dimana wacana ERP diterapkan tingkat pelayanan jalan mengalami perubahan dari kondisi macet dengan tingkat pelayanan " **katagori E" (** Kondisi pelayanan buruk, dimana

kendaraan berjalan sangat lamban dengan cendrung macet, banyak kendaraan berjalan pada bahu jalan) ditunjukan dengan nilai VCR > 1 dengan adanya ERP dapat berkurang sebesar 30% dimana tingkat pelayanan menjadi " **katagori C** " (Kondisi pelayanan cukup baik, dimana kendaraan lancar tapi ada hambatan lalu lintas sudah mengganggu) ditunjukan dengan nilai VCR 0,3.

Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan apa bila wacana ERP diterapkan di Jl. Ir. H. Juanda maka akan bisa mengurangi tingkat kemacetan yang terjadi pada masa mendatang dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

a. Adanya angkutan umum masal yang memenuhi standar pelayanan minimal.
b. Terdapat jaringan angkutan umum masal dalam terayek.
c. Sarana dan prasarana jalan dalam standar pelayanan minimal

2. Jalan Ir. H, Juanda bukan lah koridor jalan nasional melainkan koridor jalan kota Bandung dengan batasan dari penelitian dari Simpang Dago sampai dengan Simpang Cikapayang dengan panjang 1.4 km, dari data yang berhasil diperoleh respoden yang menjawab mungkin sebesar 54% untuk diterapkan ERP dengan kriteria jalan memeliki 2 jalur jalan dimana masing-masing jalur memiliki 2 lajur, hanya dapat dilalui kendaraan dengan kecepatan rata-rata pada jam puncak sama dengan atau kurang dari 15 km/jam, tersedianya jaringan dan pelayanan angkutan umum masal dalam trayek yang memenuhi setandar pelayanan minimal, hal ini sesuai dengan persaratan untuk retribusi tambahan.

3. Pengambilan pendapat dengan metode kuesioner survei ini dilakukan pada pengguna kendaraan khususnya pengguna kendaraan di Jl. Ir. H. Juanda. Dari hasil survei menunjukan pendapat masyarakat dengan menjawab " iya " sebesar 26%, " mungkin " 54% dan " tidak " menjawab 17%. Dalam penentuan tarif ERP di harga yang lebih murah yakni sebesar Rp.10.000

sampai dengan Rp. 20.000. dan sangat sedikit yang memilih berlangganan lebih dominan memilih biaya persekali masuk. Namun ketika tarif yang dikenakan tinggi maka kecenderungan mencari jalan alternatif lain, hanya sebagian kecil perkiraan yang akan menggunakan jalan berbayar sehingga yang lain cenderung pindah ke kendaraan umum oleh karna itu masyarakat mengusulkan untuk memprioritaskan perbaikan sarana kendaraan umum masal. Dari survei ke pada responden, dapat dilihat antusiasme penggunan kendaraan terhadap solusi *Electronik Road Pricing* (ERP) terlihat dari perbandingan jumlah pengguna yang ingin adanya ERP dan yang tidak menginginkan adanya ERP. Jalan dago lebih layak dibandingankan dengan jalan lain, dengan kreteria yang memenuhi sesuai Undang-undang yang berlaku, kebijakan ERP merupakan pengendalian lalu lintas yang menajadikan retribusi ERP adalah jasa umum. Hasil dari penerapan ERP nantinya bisa digunakan hanya untuk kegiatan transportasi yang meliputi peningkatan kinerja lalu lintas dan peningkatan pelayanan angkutan umum hal ini mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2011.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa saran yang perlu diperhatikan diantaranya :

1. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai sistem peraturan pelanggaran lalu lintas di jalur ERP.

2. Perlu dilakan kajian lebih lanjut mengenai pengalihan jalur bagi pengguna kendaraan pribadi yang tidak memakai rute yang diterapkan ERP.

3. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh simpang tak bersinyal di ruas jalan Ir. H. Juanda dengan batasan Simpang Dago sampai dengan Simpang Cikapayang.

4. Perlu dilakukan perbaikan sarana dan perasarana angkutan umum masal secara maksimal

5. Perlu ditambah jenis angkutan umum masal seperti Bus Trans Metro Bandung, MRT. Agar bisa memenuhi pelayanan secara maksimal kepada pengguna angkutan umum masal.